

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Aspek Alqur'an di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal sebagai tindak lanjut pengembangan dari materi pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa di SMP maupun MTs. Pengembangan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian cara membaca huruf Arab terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek Alqur'an untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah/Madrasah Aliyah, selanjutnya dijelaskan pada bagian C (2013: 4) bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Penjelasan pada nomor III (2013: 17) bahwa struktur kurikulum tentang kompetensi inti untuk jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah kelas X yaitu untuk mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah

keilmuan. Kemudian dituangkan dalam kompetensi dasar perspektif membaca Q.S. Al-Anfāl (8) ayat 72, Q.S. Al-Hujarāt (49) ayat 10 dan 12 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhārijul huruf, dan mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfāl (8) ayat 72, Q.S. Al-Hujarāt (49) ayat 10 dan 12 dengan lancar dalam semester satu, pada kelas X (sepuluh) dalam Kurikulum Satuan Pendidikan Menengah SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal dengan jeda waktu satu semester dalam tahun pelajaran 2014/2015 wajib menuntaskan materi Pendidikan Agama Islam aspek Alqur'an.

Secara substansial mata pelajaran PAI aspek Alqur'an memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran PAI aspek Alqur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya manusia banyak belajar dari pengalaman, pengalaman yang membuat seseorang menjadi dewasa, pengalaman juga mengubah peradaban manusia. negara dan masyarakat maju dengan pengetahuan, seni dan teknologi merupakan akibat dari pengalaman yang dipelajarinya. Ilmuwan besar memiliki pengetahuan berkat mempelajari seluk beluknya kejadian-kejadian, proses, dan perlakuannya terhadap sesuatu akan membuat kan ia berpengalaman dan memiliki berpengetahuan. Demikian seterusnya sepanjang hayat, aktivitas yang dilaksanakan manusia akan menciptakan pengalaman-pengalaman. Belajar artinya perubahan perilaku yang diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman (Yamin, 2013: 130).

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. dengan sempurna yang memiliki banyak potensi sebagaimana diuraikan oleh Sulṭ on (1979), sebagai berikut:

والإنسان المتكامل في شخصيته هو الذي ينمى جميع جوانب شخصيته بشكل منسجم متناسق متكامل إلى أقصى درجة ممكنة من النمو ، والتربية المتكاملة هي التي تدرك مطالب هذه الجوانب المختلفة كلها وتدرك وسيلة تنميتها إلى أقصى درجة ممكنة من النمو، وتدرك حسابات ونسب النمو المتكامل بين هذه الجوانب المختلفة حتى تشرف إشرافا دقيقا على توجيه هذه النسب في إطار من هذا التناسق والتكامل (سلطان : ١٩٧٩ : ١٨)

Karakter manusia yang berkualitas adalah yang dapat mengembangkan dari semua aspek kepribadiannya dengan konsisten, harmonis, terintegrasi yang bisa meningkat dengan maksimal dalam kemajuannya, dan pendidikan yang berkualitas dapat juga menyadari bahwa tuntutan aspek-aspek yang berbeda semuanya dapat diselesaikan dengan cara sungguh-sungguh supaya hasilnya bisa maksimal, baik dari aspek perkembangan, sadar mengoreksi terhadap dirinya sendiri dan dapat mengintegrasikan perkembangan antara aspek yang berbeda, bahkan dapat menganalisa sebuah pedoman yang akurat secara rasio, hal inilah sebagai bagian dari konsistensi dan integritas (Sulṭ on, 1979: 18).

Karena manusia memiliki banyak potensi yang sangat membutuhkan suatu bimbingan agar potensi tersebut dapat terarah ke jalur yang positif sesuai tuntunan syariat agama Islam, maka program pendidikan Islam supaya diimplementasikan, dalam hal ini dijelaskan oleh Ṭ obani (2011: 49), sebagai berikut:

The study on Islam offers a revealing window for exploring the relation between the project of the modern nation-state and the regulation of pedagogic discourses for the purposes of cultural reproduction and transformation (Ṭ obani, 2011: 49).

Pendidikan Islam merupakan jalur sumbangsih yang sangat penting untuk mengungkapkan, menggali potensi yang berhubungan antara

program dari suatu negara dan bangsa yang modern dan pengaturan tentang pedagogik/ilmu pendidikan untuk mencapai tujuan reproduksi dan transformasi kebudayaan (Tobani, 2011: 49).

Dalam usaha untuk merealisasikan pelaksanaan ekstrakurikuler belajar membaca huruf Arab, “Guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang memadai dan harus memiliki strategi pengajaran. Peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua siswa. Di sini, guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi yang lebih penting adalah mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pengajaran yang paling berkesan dalam pengajaran” (Hamdani, 2011: 19).

Sumber paling utama materi pendidikan Islam adalah Alqur'an, karena Alqur'an ditulis dengan huruf dan bahasa Arab, dalam pengajarannya sangat membutuhkan suatu pendekatan, strategi dan metode yang relevan, untuk lebih konkretnya kita sebagai umat Islam harus mengerti dan tahu tentang definisi Alqur'an agar tidak terjebak dalam penafsiran tentang definisi Alqur'an, sebagai berikut:

أما القرآن الكريم : فيعرفه الأصوليون والفقهاء وعلماء العربية بأنه الكلام المعجز المنزل على النبي صلى الله عليه وسلم المكتوب في المصاحف المنقول عنه بالتواتر المتعبد بتلاوته ، وعلى هذا فالقرآن الكريم لفظه ومعناه من الله تعالى وليس من رسول صلى الله عليه وسلم فيه إلا التبليغ (احمد، ١٩٨٠: ٦٤)

Alqur'an: Menurut para ulama ahli usul, ulama ahli fiqih, dan ulama ahli bahasa Arab adalah firman Allah SWT, sebagai mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.yang tertulis dalam mushaf,

yang disampaikan dengan secara bertahap, serta bernilai sebagai ibadah apabila membacanya, isi Alqur'an ini sebagai firman dan artinya berasal dari Allah SWT., bukan dari Nabi Muhammad SAW. kecuali hanya sebagai penyampaian / pemberitahuan saja (Ahmad, 1980 : 64).

Pedoman hidup umat manusia disamping Alqur'an juga Alh adīs, maka agar lebih tahu definisinya dijelaskan sebagaimana berikut:

والقرآن والحديث أساسان بل مصدران رئيسان في تطوير العلوم والمعارف وتنميتها . وأما الأغصان العديدة فهي شبيهة بكثرة العلوم في هذه الدنيا ويزيد عددها يوما بعد يوم حسب حوائج الناس . وفروع الشجرة شبيهة بأنواع العلوم العامة التي تتطور وتنمو على مدى الأزمان ، ومع ذلك كانت دعائم الفروع والأوراق التي تعمل ماهيات القوت تدخرها الجذور وتسيل في الساق وحتى تصير موادا تقضى حوائج كل فرع من هذه الشجرة (محبين و ٢٠١١ : ٢٢٢).

Alqur'an dan Alh adīs, adalah dua dasar sumber yang paling utama dalam mengembangkan ilmu, baik ilmu pengetahuan dan pembangunan. Adapun cabang-cabang dari beberapa ilmu pengetahuan yang serupa terdapat beraneka ragam yang ada di dunia ini dan jumlahnya terus berkembang dari masa ke masa oleh orang-orang yang membutuhkan nya. Seperti pohon yang memiliki banyak cabangnya dengan secara umum telah diketahui, yang berkembang dan tumbuh sepanjang zaman, namun bagian yang penting adalah pilar cabang dan daun yang bekerja secara esensi menghasilkan rezeki adalah akar yang menimbun atau menyimpan dan mengalirkan energi di pangkalnya dan bahkan menjadi bahan untuk bisa menghilangkan setiap kebutuhan dari masing-masing cabang pohon tersebut (Muhibbin, 2011: 222).

Dalam prakteknya, guru sering mengalami hambatan dan tantangan dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai pembimbing maupun sebagai pengajar, karena dalam permasalahan tertentu guru ada yang kurang beruntung dalam pencapaian indikator dan kriteria yang diharapkan sebagai tujuan akhir proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dipikirkan bagaimana pendekatan dan metode bimbingan belajar yang sesuai dengan

kondisi belajar agar dalam waktu yang relatif terbatas dapat tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Langkah awal dalam belajar baca huruf Arab yang harus dilaksanakan adalah pengenalan simbol-simbol huruf Arab dengan menggunakan pendekatan pembelajaran, diantara salah satunya adalah pendekatan *active learning* sebagai alternatif yang bisa dilaksanakan dalam menumbuhkan belajar membaca huruf Arab terhadap siswa, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Alqur'an, dengan penerapan pendekatan *active learning*) tersebut diharapkan bahwa hasil belajar membaca huruf Arab materi pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Alqur'an agar siswa dapat lebih berperan secara aktif dalam pelaksanaan bimbingan belajar dan lebih bermakna dalam memahami, menguasai dan meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap beberapa materi dari aspek Alqur'an.

Pendekatan *active learning* adalah model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam belajar membaca huruf Arab, sebab dalam *active learning* di pusatkan pada suatu masalah yang dipelajari/dipecahkan oleh siswa dengan interaksi sesama siswa atau-pun siswa dengan guru pembimbing, karena guru pembimbing berperan hanya sebagai fasilitator yang bertugas memandu, mendampingi, membimbing dan memberikan pengarahan kepada para siswa agar dalam pelaksanaan bimbingan belajar mereka dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan, akan lebih mudah untuk mengingat huruf Arab yang ada dalam Alqur'an dan akan lebih mudah untuk menggunakannya apabila siswa belajar dengan menggunakan metode atau strategi yang relevan untuk belajar baca huruf hijaiyah/Arab dengan baik dan benar.

Pendekatan *active learning* merupakan pendekatan yang dianjurkan kepada guru pembimbing dalam proses bimbingan belajar. Salah satu metode yang terdapat dalam pendekatan *active learning* adalah *metode drill (latihan-latihan)*. *Metode drill* dianggap yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan *active learning*. Dalam kegiatan bimbingan belajar membaca huruf Arab akan menghasilkan nilai yang berkualitas jika didukung oleh pemanfaatan semua komponen yang ada secara maksimal. Ditinjau dari komponen-komponen yang ada, satu di antaranya penerapan pendekatan *active learning metode drill*.

Idealnya kriteria ketuntasan minimal belajar siswa dalam baca huruf Arab seharusnya sudah dikuasai oleh para siswa sejak menempuh pendidikan di jenjang Sekolah Dasar (SD), akan tetapi ternyata masih ada sebagian siswa-siswi yang masuk pada SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal masih ada sebagian siswa yang belum dengan maksimal kemampuannya dalam membaca huruf Arab, padahal pada kurikulum 2013, bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek Alqur'an siswa dituntut sudah harus dapat membacanya dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa seorang siswa yang beragama Islam seharusnya sudah dapat membaca dan menulis huruf Arab, karena Alqur'an ditulis dengan huruf dan bahasa Arab, lagi pula bagi seorang muslim Alqur'an adalah sebagai pedoman hidup. Karena masih cukup banyak siswa-siswi yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal belum dengan maksimal kemampuan membaca dan menulis huruf Alqur'an.

Hal ini dapat dibuktikan ketika Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2014/2015 dalam seleksi masuk pada tes wawancara atau lisan dengan materi membaca dan menulis huruf Arab dari jumlah 288 siswa yang beragama Islam ternyata ada siswa kurang lebih 15% atau 43 siswa terutama siswa yang berasal lulusan dari SMP (Susnaeningsih, Guru PAI).

Bertumpu dari masalah tersebut, perlu adanya sebuah alternatif dalam mengatasi dan mengentaskan buta huruf Arab tersebut. Salah satu alternatif yang saat ini berjalan untuk hal tersebut adalah pelaksanaan bimbingan belajar membaca huruf Arab sebagai bagian dari program kegiatan ekstrakurikuler.

Program ini diharapkan dapat mengatasi dan mengentaskan buta huruf Arab sehingga siswa yang belum/tidak mampu membaca huruf Arab dapat membaca dan menulis huruf Arab dengan baik dan benar. SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat program ekstrakurikuler pelaksanaan bimbingan belajar membaca huruf Arab (Alqur'an), yang mana sasarannya dari program ekstrakurikuler belajar ini yaitu siswa yang beragama Islam tapi belum maksimal kemampuannya dalam membaca dan menulis huruf Arab.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis memilih SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal sebagai tempat untuk melakukan penelitian dengan alasan masih cukup banyak siswa terutama yang berasal dari lulusan SMP belum maksimal kemampuan dalam membaca dan menulis huruf Arab kurang lebih ada 43 siswa kelas X sebagaimana hasil penelitian awal

wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Nunung Susnaeningsih. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Sabtu tanggal 16 Agustus 2014.

Oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *drill* khususnya pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek Alqur'an, penulis memilih judul ***“Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dengan Pendekatan Active Learning Metode Dril Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Arab Pada Bidang Studi PAI Aspek Alqur'an (PTK Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang di atas penulisan tesis ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar membaca huruf Arab di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal?
2. Problem apa dalam pelaksanaan bimbingan belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf Arab bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal?
3. Apakah penerapan pendekatan *active learning metode drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Arab pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan belajar membaca huruf Arab dengan pendekatan *active learning metode drill* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca huruf Arab pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal
3. Mendeskripsikan pendekatan *active learning metode drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf Arab pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berkenaan dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah kajian teori yang berhubungan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler berupa bimbingan belajar baca huruf Arab untuk meningkatkan pengetahuannya, sehingga siswa menjadi mampu dan menguasai baca huruf Arab dengan baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengasah intelektualitas peneliti, juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima pada saat perkuliahan.
- 2) Bagi SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal, sebagai sumbangsih pemikiran dan bahan masukkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Alqur'an.

- 3) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode dan strategi serta teknik pada suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar baca huruf Arab terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari aspek Alqur'an.
- 4) Bagi siswa, sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar pada belajar baca huruf Arab dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Alqur'an.